

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan dan masyarakat yang bermukim di sekitar perusahaan merupakan dua komponen yang saling mempengaruhi. Aktivitas produksi yang dilakukan oleh perusahaan memiliki dampak terhadap masyarakat di sekitarnya, baik positif maupun negatif. Begitupun sebaliknya, pandangan atau tindakan masyarakat sekitar perusahaan dapat mempengaruhi keberlanjutan keberadaan sebuah perusahaan di wilayah tertentu. Interaksi di antara keduanya merupakan suatu hal yang tidak dapat dihindarkan karena mereka berada dalam lingkungan yang sama. Aktivitas perusahaan memiliki dampak terhadap masyarakat sekitarnya. Dampak tersebut dapat berupa dampak positif seperti antara lain penciptaan lapangan pekerjaan dan peningkatan ekonomi, maupun dampak negatif seperti antara lain penurunan kualitas lingkungan dan kesehatan masyarakat. Namun, bagian mana yang lebih menonjol dari kedua dampak tersebut tergantung dari sudut mana masyarakat memandangnya. Apabila dampak positif lebih menonjol dibandingkan dampak negatif di mata masyarakat sekitar, maka hal tersebut tentu akan menguntungkan bagi perusahaan. Hal yang tidak diinginkan adalah apabila yang terjadi merupakan hal yang sebaliknya. Akibatnya, kegiatan perusahaan dan proses produksinya dapat terhambat.

Menurut Ambadar (2008), paradigma perusahaan yang hanya berorientasi memperoleh laba (profit) sebesar-besarnya sudah mulai bergeser

dan mulai berupaya memberikan dampak positif keberadaannya bagi kesejahteraan masyarakat sekitar. Lebih lanjut Ambadar (2008) memaparkan bahwa komunitas bisnis di berbagai negara telah semakin menyadari bahwa pembangunan berkelanjutan suatu perusahaan hanya dapat dipertahankan apabila terdapat keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang mendukungnya. Aktivitas kepedulian perusahaan ini salah satunya diwujudkan dalam tanggungjawab sosial perusahaan.

Beberapa manfaat yang dapat dirasakan oleh perusahaan melalui kegiatan tanggungjawab. Data pemerintah menyebutkan jumlah kemiskinan di Indonesia lebih dari 30% populasi, sedangkan pengangguran sudah mencapai 40 juta orang penduduk (Ambadar, 2008). Perusahaan sebagai upaya pengembangan masyarakat berdasarkan hasil penelitian Herlin (2008) adalah untuk mempublikasikan keberadaannya sehingga hubungan yang baik dengan stakeholder (dalam hal ini masyarakat) dapat terwujud dan membina hubungan baik dengan masyarakat sehingga tidak terjadi konflik. Upaya perusahaan untuk memperbaiki persepsi masyarakat sekitar lainnya adalah melalui penerapan komunikasi perusahaan. Menurut Hadi (2001) hubungan perusahaan dengan komunitas merupakan suatu tindakan yang harus dilakukan perusahaan untuk memelihara dan membina hubungan dengan lingkungannya melalui komunikasi yang saling menguntungkan. Oleh karena itu, komunikasi perusahaan diharapkan dapat menjangkau semua lapisan masyarakat.

Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang dan memerlukan pertumbuhan ekonomi di bidang industri/perusahaan serta pada bidang-bidang lainnya. Untuk membantu pertumbuhan ekonomi tersebut, Indonesia memiliki perusahaan-perusahaan besar, salah satunya terdapat di Pulau Sumatera.

Perusahaan sebagai salah satu pelaku dalam pembangunan ekonomi nasional, sudah selayaknya tidak hanya bertujuan memperoleh keuntungan finansial namun juga perlu berkontribusi bagi masyarakat dan lingkungan di sekitarnya. Sebagaimana yang disebutkan oleh Wibisono (2007) bahwa tanggung jawab perusahaan kepada pemangku kepentingan untuk berlaku etis, meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan (triple bottom line) dalam rangka mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

Kabupaten Batubara merupakan daerah yang berada di provinsi Sumatera Utara yang saat ini sedang berkembang. Gencarnya pembangunan di daerah ini ditandai dengan pembangunan sarana dan prasarana infrastruktur seperti gedung pemerintahan, ekonomi dan jalan menjadikan Kabupaten ini menjadi kota yang strategis. Sehingga gerak laju pertumbuhan daerah kian dinamis pula, disertai dengan terbukanya akses kota ini dengan daerah-daerah lainnya baik antar wilayah, antar kabupaten dan pusat provinsi.

Beragam jenis pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari di daerah ini ada yang mencari ikan, karyawan perusahaan, sebagai guru,

membuka lahan sebagai kebun sawit atau karet sebagai investasi jangka panjang, bahkan membuat peluang usaha sendiri untuk kelangsungan hidup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, beragam jenis pekerjaan yang dilakoni .

Kehadiran Pabrik Kelapa Sawit (PKS) milik Perusahaan Perkebunan PT. Buana Sawit Indah di Talawi kabupaten Batubara merupakan satu jawaban, guna mendukung program pemerintah dalam upaya pengentasan kemiskinan melalui pembukaan lapangan kerja. Sebab, jenis pekerjaan di perkebunan terutama yang dapat terserap melalui kegiatan operasional di PKS ini adalah bersifat padat karya sehingga dipastikan dapat membantu penyerapan tenaga kerja di daerah ini dengan struktur tenaga kerja yang masih dominan didominasi berpendidikan rendah. Hasil konfirmasi dihipun wartawan pada Kamis (9/10), Manajer PKS Sutikno menjelaskan sebagian karyawan yang bekerja di PKS ini adalah masyarakat yang berasal dari desa-desa sekitar perusahaan yang diterima setelah memenuhi persyaratan dan kualifikasi sesuai ketentuan dan kebutuhan perusahaan. Beliau mengaku, memang PKS tidak dapat sepenuhnya mengakomodir seluruh warga desa sekitar yang memenuhi syarat bisa ditampung untuk menjadi karyawan. Mengingat PKS juga belum rampung sepenuhnya dan kapasitas olah juga belum 100 persen. Namun secara bertahap beliau akan menyampaikan usulan kepada bagian terkait mengenai jumlah karyawan sesuai dengan yang

dibutuhkan di PKS dan akan memprioritaskan warga yang berasal dari desa-desa sekitar.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi sosial ekonomi masyarakat disekitar PT Buana Sawit Indah yang berada di Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui bagaimana kondisi sosial ekonomi masyarakat disekitar PT Buana Sawit Indah yang berada di Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara

D. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini dapat mengetahui kondisi sosial ekonomi masyarakat disekitar PT Buana Sawit Indah yang berada di Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara?